

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas dan mutu Pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan dan masih menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi. Dunia pendidikan harus berbenah dan mampu merespon kebutuhan yang diperlukan agar kualitas pendidikan semakin baik. Perkembangan IPTEK yang kian pesat dapat memberikan warna baru bagi dunia pendidikan dan sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dengan penggunaan teknologi. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peranan guru, orang tua murid dan siswa itu sendiri dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Seperti yang diutarakan Syafril dan Zen (2017, h. 234) dalam bukunya menegaskan:

Penggunaan TIK bukanlah suatu wacana yang asing di negeri Amerika. Pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan sudah menjadi kelaziman di Amerika Serikat pada dasawarsa yang telah lalu. Ini merupakan salah satu bukti utama ketertinggalan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa di dunia. Di samping itu, meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang tidak dapat dielakkan menuntut semua pihak agar dapat mengikuti perubahan yang ada seiring perkembangan zaman. Pendidik harus mampu menguasai serta memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik yang ideal harus memuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Keberhasilan siswa dalam belajar juga tak lepas dari peranan guru. Sejalan dengan hal tersebut, proses pembelajaran harus lebih mengutamakan strategi maupun metode yang bervariasi dan menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif untuk menemukan, memecahkan masalah, sehingga potensi yang ada pada diri mereka berkembang secara optimal. Berbagai perangkat

pembelajaran harus disiapkan semaksimal mungkin dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, tidak terkecuali Lembar Kerja Peserta Didik sebagai salah satu perangkat yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran.

Kehadiran LKPD memiliki peranan penting bagi guru maupun siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran. Tersedianya LKPD yang layak saat proses pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam memberi pemahaman kepada siswa saat berlangsungnya suatu pembelajaran dapat memungkinkan peserta didik meningkatkan kemampuannya, mengonstuksi pengetahuan dan mempelajari secara mandiri.

LKPD merupakan salah satu jenis bahan dalam pembelajaran yang sering digunakan. Seiring perkembangan teknologi, mulai dilakukan banyak inovasi dari yang sebelumnya LKPD berbasis cetak diubah ke dalam bentuk digital yang dapat digunakan dan dioperasikan melalui komputer handphone ataupun smartphone. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subekti & Suparman, 2019) mengatakan bahwa:

bahan ajar yang digunakan oleh guru masih memiliki banyak kelemahan. Seiring berkembangnya zaman, maka media pembelajaran juga telah berubah dari konvensional menjadi digital, tidak terkecuali LKPD. Bahan ajar interaktif seperti E-LKPD tentu sangat diperlukan oleh guru saat mengajar agar bisa menyesuaikan dan mengikuti dengan perkembangan zaman yang serba digital saat ini. Hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab guru dibantu dengan pihak sekolah untuk memberikan dan menyediakan bahan ajar yang layak, menarik dan inovatif digunakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 050647 Timbang Lawan oleh peneliti kepada guru wali kelas V SD pada hari Senin 25 Juli 2022 dapat diketahui adanya beberapa permasalahan saat proses pembelajaran, antara lain: pertama, siswa tidak sepenuhnya paham akan materi yang diajarkan

karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran masih dilaksanakan secara terbatas. Pada saat penyampaian materi, metode yang digunakan guru seringkali masih berupa metode konvensional pada setiap pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah dan penugasan. Tidak ada keterlibatan siswa karena hanya menjadi pendengar dan komunikasi berlangsung satu arah sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, saat pembelajaran berlangsung guru lebih berpatokan pada buku ajar dan menggunakan media yang sama untuk digunakan berulang kali. Kehadiran perangkat pembelajaran yang diterapkan secara interaktif khususnya e-lkpd juga belum ditemukan. Saat berlangsungnya proses pembelajaran guru hanya menggunakan LKPD cetak yang masih disediakan oleh pemerintah. Terkadang LKPD tersebut masih berupa bentuk latihan soal yang terdapat pada buku peserta didik. Hal tersebut menunjukkan masih minimnya beberapa perangkat pembelajaran di sekolah dan belum ada bahan ajar atau media berbasis digital yang pernah digunakan. Saat proses wawancara berlangsung, dapat diketahui guru memiliki keinginan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar, media, maupun sebuah LKPD berbasis digital, namun hal tersebut belum terealisasikan dan terkendala dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas pada era sekarang ini, proses pembelajaran hendaknya dapat memberikan pemahaman yang baik agar semua siswa dapat mencapai dan memenuhi kriteria dengan cara menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Guru harus bisa menciptakan inovasi baru terkait penggunaan perangkat pembelajaran serta

menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Disamping itu, menurut Desmita (2016, h. 35) menyatakan, “anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung”. Oleh karena itu, karakteristik siswa yang berbeda berbagai latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran bahan ajar yang memungkinkan agar siswa berperan aktif dan dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar.

Solusi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan di atas ialah memanfaatkan teknologi dan perlu dilakukan pengembangan sebuah E-LKPD yang menggunakan teknologi berbasis *liveworksheets*. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan secara digital, tidak terbatas ruang dan waktu. E-LKPD ini merupakan salah satu produk yang menarik dan menuntut siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran dikarenakan adanya keterlibatan langsung antara E-LKPD interaktif dan siswa yang bersangkutan. Hal tersebut diperjelas dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih (2021, h. 10) pengembangan bahan ajar *worksheets* atau lembar kerja didesain dan ditujukan agar siswa dapat mengamati dan memperoleh informasi yang telah tersedia dalam *worksheets* yang berupa teks, audio, gambar-gambar, ilustrasi, dan lainnya. Informasi tersebut dapat dihubungkan dengan latar belakang pengetahuan yang dimiliki dan situasi kehidupan nyata mereka. Dengan konsep ini, siswa dapat mengembangkan struktur kognitifnya dan memperoleh pengetahuan yang baru.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi saat berlangsungnya pembelajaran karena guru menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi.
2. Siswa tidak sepenuhnya paham akan materi karena pembelajaran masih dilaksanakan secara terbatas sehingga guru lebih sering memberikan penjelasan materi dilanjutkan dengan pemberian tugas dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru saat mengajar.
3. LKPD maupun media pembelajaran jarang digunakan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, guru lebih sering memberi tugas dengan berpatokan pada latihan di buku.
4. Masih minimnya beberapa perangkat pembelajaran di sekolah dan belum ada LKPD berbasis digital yang pernah digunakan.
5. Guru memiliki keterbatasan dalam membuat bahan ajar dengan bantuan teknologi sehingga tidak ada pengembangan LKPD Interaktif dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan di atas dan keterbatasan peneliti, maka permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar penelitian dapat lebih berfokus dan menjawab permasalahan dengan efektif, efisien dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada “Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Pada Pembelajaran 1, 2, dan 5 di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan produk pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023?
2. Bagaimana praktikalitas produk pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023?
3. Bagaimana keefektifan produk pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023?
2. Untuk mengetahui praktikalitas E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023?
3. Untuk mengetahui keefektifan E-LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 050647 Timbang Lawan T.A 2022/2023?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Segi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah referensi dalam pengembangan bahan ajar khususnya pada pembelajaran tematik serta memberikan kontribusi dan konsep baru dalam perkembangan ilmu pendidikan, pengetahuan, dan teknologi.

1.6.2 Segi Praktis

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan dalam pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga membuat siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan bahan ajar selanjutnya dan memudahkan guru mengajar serta menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan guru di sekolah yang bersangkutan.

4. Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan inovatif. Sebagai bekal dan pengalaman saat terjun langsung di lapangan pada masa yang akan datang.

